

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

Kusuma Indawati Halim
Email: kusumaindawati@gmail.com
Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma Pontianak

Abstrak

Penyajian laporan keuangan yang berintegritas akan meningkatkan kepercayaan publik pada perusahaan sekaligus juga dapat meminimalkan manipulasi data keuangan oleh manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada industri barang konsumsi di Indonesia dari tahun 2013-2017. Pemilihan sampel berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan hasil 32 perusahaan sebagai sampel penelitian. Untuk kepentingan analisis data, digunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Metode analisis data menggunakan regresi data panel dan diolah dengan program Eviews 10. Hasil statistik dari pengujian data menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
Kata Kunci: *financial distress*, komite audit, ukuran perusahaan, integritas laporan keuangan

THE IMPACT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDIT COMMITTEE, AND FIRM SIZE ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS

Abstract

The presentation of financial statements with integrity will increase public confidence in the company as well as minimize manipulation of financial data by management. This study aims to examine the effect of financial distress, audit committee and firm size on the integrity of financial statements in the consumer goods industry in Indonesia from 2013-2017. The sample selection is based on purposive sampling technique with the results of 32 companies as the research sample. For the purposes of data analysis, secondary data is used in the form of company annual reports. The data analysis method uses panel data regression and is processed with the Eviews 10 program. The statistical results from data testing show that financial distress has a negative effect on the integrity of financial statements, while the audit committee and company size have a positive effect on the integrity of financial statements.

Keywords: *financial distress, audit committee, firm size, integrity of financial statements*

PENDAHULUAN

Pertanggungjawaban manajemen atas jalannya kegiatan usaha terangkum pada laporan keuangan. Melalui informasi dalam laporan keuangan, pihak manajemen dapat mengkomunikasikan hasil kinerja yang telah dicapai kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang tidak mengungkapkan informasi yang akurat akan mengakibatkan ketidakpercayaan publik. Manajemen akan dinilai tidak jujur dan melakukan manipulasi data keuangan.

Kasus manipulasi data keuangan seperti Enron dan WorldCom pada tahun 2000 telah menyesatkan publik melalui informasi keuangan mereka (Siddiqui dan Ahmed, 2020). Penyajian data keuangan yang menyesatkan ini dapat terjadi karena perusahaan mengalami

krisis keuangan akibat perilaku oportunistik manajemen (Bhasin, 2016). Lemahnya pengawasan intern juga mengakibatkan manajemen melakukan manipulasi data keuangan agar kinerjanya terlihat bagus (Lessambo, 2014).

Agar informasi yang disajikan tidak menyesatkan pihak pengguna, maka laporan keuangan yang menjadi sumber analisis data harus memiliki integritas yang tinggi. Informasi keuangan dinilai memiliki integritas yang tinggi jika memenuhi persyaratan kualitatif informasi akuntansi yaitu relevan dan dapat diandalkan (kieso, 2012). Kualitas relevan berarti informasi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan. Kualitas andal berarti bebas dari pengertian yang menyesatkan. Integritas laporan keuangan bisa terwujud apabila didukung dengan integritas dari pihak manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial distress*, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.

Financial distress mencerminkan kondisi kesulitan keuangan yang kemungkinan akan dialami perusahaan. Kesulitan keuangan telah menjadi masalah global yang membutuhkan pengawasan ketat agar terhindar dari pengaruh pemegang saham dan kreditor (Kazemian et al, 2017). Dari hasil analisis laporan keuangan, pihak pemakai dapat memprediksi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Indikator mengenai *financial distress* dapat dinilai dari laporan keuangan dengan cara menganalisis beberapa rasio keuangan untuk menilai kondisi keuangan.

Komite audit berperan sebagai pengawas terhadap proses penyajian laporan keuangan dan mengevaluasi hasil audit atas laporan keuangan. Dalam hal ini komite audit turut membantu auditor independen selama melakukan pekerjaan audit (Arens, 2014). Anggota Komite audit dipilih dari dewan direksi yang bertanggung jawab terhadap tata kelola perusahaan. Komite audit akan membantu pihak pemegang saham maupun manajemen dalam mengelola masalah intern perusahaan. Jika komite audit mampu menemukan permasalahan pada penyajian laporan keuangan secara cepat, maka integritas laporan keuangan dapat semakin dipercaya.

Besar kecilnya ukuran perusahaan dinilai dari kepemilikan aset, penjualan, atau jumlah tenaga kerja. Perusahaan besar tentu memiliki kegiatan operasional yang kompleks sehingga membutuhkan ketelitian yang tinggi dalam menjabarkan hasil kegiatannya. Semakin besar ukuran perusahaan, tuntutan dari pemangku kepentingan akan tanggung jawab penyajian laporan keuangan yang berintegritas lebih tinggi daripada perusahaan dengan skala kecil (Nurdiniah dan Pradika, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menjelaskan timbulnya pertentangan kepentingan akibat dari kontrak perjanjian yang melibatkan pemilik dan agen (Muhanguzi, 2019). Pemilik akan melimpahkan wewenang pengelolaan perusahaan kepada agen dan agen bertanggung jawab untuk memakmurkan pemilik. Posisi agen selaku manajer perusahaan memiliki pengetahuan lebih baik mengenai kinerja perusahaan dibanding pemilik. Ketidakseimbangan informasi (*information asymmetry*) yang dimiliki antara pemilik dan agen memberikan peluang kepada agen untuk menyajikan informasi yang menyesatkan

mengenai kinerja perusahaan sehingga informasi dalam laporan keuangan tidak dapat diandalkan lagi (A'yunin et al, 2019).

Teori Akuntansi Positif

Watts dan Zimmerman adalah pencetus teori akuntansi positif pada tahun 1986 yang membahas mengenai permasalahan dalam penyajian informasi keuangan dan cara mengkomunikasikannya kepada pihak pemakai (Kabir, 2010). Dalam hal ini, manajemen diberi kebebasan untuk memilih metode akuntansi sesuai dengan tujuan mereka (Sari, 2020). Jika kinerja perusahaan berindikasi buruk maka pihak manajemen akan berusaha menutupi keadaan sebenarnya agar kinerja perusahaan tetap terlihat bagus.

Integritas Laporan Keuangan

Ketaatan manajemen dalam menyajikan informasi keuangan secara akurat akan mendukung perusahaan dalam meminimalkan tindakan manipulasi laporan keuangan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap kinerja perusahaan. Agar publik tidak meragukan kinerja perusahaan, maka laporan keuangan yang disajikan harus berintegritas. Integritas laporan keuangan akan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi sinyal positif bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Fauziah dan Panggabean, 2019).

Financial Distress

Perusahaan yang mengalami *Financial Distress* cenderung menghadapi kesulitan pengelolaan keuangan sehingga menghambat jalannya usaha (Rianti dan Yadiati, 2018). Perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki ketidakpastian mengenai kemampuan dalam melanjutkan kegiatan operasinya. (Gruszczyński, 2015). Kemampuan memprediksi mengenai kebangkrutan yang mungkin dialami perusahaan menjadi faktor penting bagi pihak pemakai maupun manajemen. Model yang kebanyakan digunakan peneliti untuk memprediksi *financial distress* adalah model Zmijewski (Grice dan Dugan, 2003). Model ini menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, leverage dan likuiditas untuk mengukur *financial distress*.

Komite Audit

Keberadaan komite audit akan mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk diantaranya menjaga kualitas pelaporan keuangan (Piot, 2005). Menurut Nor (2010), Komite audit memiliki peran dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pengalaman dan pengetahuan komite audit mengenai pengendalian intern akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator penilaian kinerja perusahaan (Pervan dan Josipa, 2012). Investor lebih memilih perusahaan besar untuk melakukan investasi saham karena dinilai lebih stabil dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan besar memiliki finansial yang lebih kuat sehingga mampu memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Abeyrathna dan Priyadarshan, 2019). Perusahaan besar akan

mempertahankan kepercayaan investor dengan berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan dengan integritas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan lebih kecil (Machdar dan Nurdiniah, 2018).

Financial Distress dan Integritas Laporan Keuangan

Teori akuntansi positif menjelaskan bahwa pihak manajemen cenderung mengurangi konservatisme akuntansi apabila perusahaan mengalami *financial distress*. *Financial distress* akan mencerminkan kinerja manajemen yang buruk. Kondisi ini menyebabkan manajer cenderung membuat keputusan yang aman untuk mempertahankan posisinya (Smith, 2010). Penerapan konservatisme akuntansi akan meningkatkan integritas laporan keuangan, tetapi jika konservatisme akuntansi dikurangi maka integritas laporan keuangan akan menurun. Hasil penelitian terdahulu yang menemukan bukti bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan yaitu Demonier et al (2015) dan Mar'atus et al (2020).

H₁: *Financial Distress* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Komite Audit dan Integritas Laporan Keuangan

Komite audit dapat menilai transparansi informasi keuangan yang disajikan manajemen. Hal ini menyebabkan manajemen akan tertekan untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Teori agensi menjelaskan bahwa pihak manajemen memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan. Untuk melindungi kepentingan pribadinya, manajemen cenderung tidak menyampaikan informasi yang sebenarnya untuk melindungi kepentingannya. Keberadaan komite audit dapat meminimalkan manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan. Penelitian terdahulu Prananti (2018) membuktikan bahwa antara komite audit dan integritas laporan keuangan memiliki hubungan signifikan. Hasil penelitian serupa juga ditemukan oleh Rajab dan Malik (2017) serta Permatasari et al (2019).

H₂: Komite Audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran Perusahaan dan Integritas Laporan Keuangan

Perusahaan besar memiliki informasi lebih banyak dibanding perusahaan kecil. Teori agensi menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki beban agensi yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jensen dan Meckling, 1976). Hal ini mendorong perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi yang lebih banyak dengan tujuan agar meminimalkan beban agensi. Menurut Adedapo (2019), perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas lebih tinggi. Kuncová et al (2016) menyatakan perusahaan besar cenderung menghasilkan kinerja lebih baik dan akan berupaya mempertahankan nama baiknya dengan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Beberapa studi sebelumnya memperoleh hasil adanya hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dengan integritas laporan keuangan seperti Nurdiniah dan Pradika (2017), Fauziah dan Panggabean (2019) dan Wira et al (2019).

H₃: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian yaitu Sektor Industri Barang Konsumsi pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari tahun 2013-2017. Sampel diseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan perusahaan telah menjalani *Initial public offering* (IPO) sebelum atau pada tahun 2013 dan tidak mengalami *delisting* sehingga diperoleh 32 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dari laporan tahunan setiap sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan *chow test*, *hausman test*, dan regresi data panel.

Variabel dan pengukurannya

Variabel	Pengukuran	Sumber
Dependent Variable		
Integritas Laporan Keuangan	Accounting Conservatism= (Income + depreciation expense - net operating cash flow/total assets)	Givoly dan Hayn, 2000
Independent Variable		
Financial Distress	Zmijewski X _{score} : -4.336 - 4.513 X ₁ + 5.7 X ₂ - 0.004X ₃ X ₁ Net Income : Total Assets X ₂ Total debt : Total Assets X ₃ Current assets : Current debt Jika Z<0, maka perusahaan tidak menghadapi financial distress, Jika Z>0, maka perusahaan menghadapi financial distress.	Verma <i>et al</i> , 2019
Komite Audit	Jumlah Anggota Komite Audit	Hamdan et al, 2012
Ukuran Perusahaan	Ln (Total Assets)	Foroghi et al, 2013

Model Analisis Regresi

$$IFS = \beta_0 + \beta_1FD + \beta_2KA + \beta_3Size + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

IFS : *Integrity of financial statements*

FD : *Financial distress*

KA : Komite audit

Size : Ukuran perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

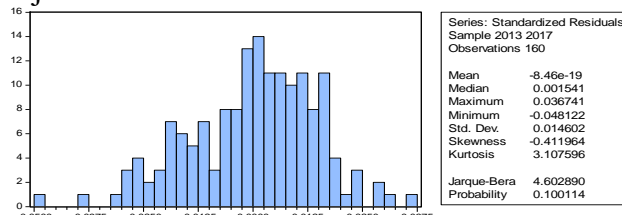
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Dev.
IFS	160	-2,7280	,2036	-,0221	,22295
FD	160	-4,7198	3,3901	-2,2931	1,2270
KA	160	2,0000	4,0000	3,0313	,3621
Size	160	25,3277	32,1510	28,5462	1,6270
Valid N (listwise)	160				

Sumber: data yang diolah (2020)

Statistik deskriptif menampilkan jumlah data (N) sebanyak 160 data dari 32 perusahaan untuk periode 2013-2017. Nilai rata-rata variabel integritas laporan dalam penelitian ini adalah -0,0221 dengan nilai minimum -2,7280 dan nilai maksimum 0,2036. Nilai rata-rata *financial distress* sampel perusahaan sebesar -2,2931, sedangkan nilai minimum sebesar -4,7198 dan nilai maksimum sebesar 3,3901. Variabel komite audit memperoleh rata-rata sebesar 3,0313 dengan jumlah minimum anggota komite audit sebanyak tiga orang dan maksimum adalah empat orang. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan rata-rata sebesar 28,5462 dengan nilai minimum sebesar 25,3277 dan nilai maksimum sebesar 32,1510.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: data yang diolah (2020)

Nilai Probabilitas sebesar 0,1001 menunjukkan data penelitian telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	X ₁ FD	X ₂ KA	X ₃ SIZE
X ₁ FD	1.0000	0.0047	0.0592
X ₂ KA	0.0047	1.0000	-0.0448
X ₃ SIZE	0.0592	-0.0448	1.0000

Nilai variabel *financial distress*, komite audit, dan size kurang dari 0,8. Maka, data pada penelitian ini lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

F-statistic.	1.3147	Prob.F (3,156)	0.2716
Obs*R-squared.	3.9456	Prob.Chi-Square.(3)	0.2674
Scaled explained SS.	4.5842	Prob.Chi-Square.(3)	0.2049

Nilai probabilitas yang diperoleh adalah $0,2674 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

F-statistic	0.5370	Prob. F.(2,154)	0.5856
Obs*R-squared	1.1080	Prob. ChiSquare.(2)	0.5746

Nilai probabilitas yang diperoleh adalah $0,5746 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pelanggaran autokorelasi.

3. Pemilihan Model Estimasi

a. *Chow Test*

Uji Chow ditujukan pada ketepatan model antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Berikut adalah hasil perhitungan F-statistik dan F-tabel dari Uji Chow.

Tabel 5. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.2253	(31,1250)	0.0010
Cross-section Chi-square	70.3145	31	0.0001

Nilai probabilitas dari uji chow 0,0010 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dari Uji Chow ini disarankan untuk menggunakan *Fixed Effect Model*.

b. *Hausman Test*

Uji Hausman bertujuan memilih ketepatan model antara *Fixed Effect* dan *Random Effect Model*.

Tabel 6. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.	d.f.	Prob.
Cross-section random	18.1355	3	0.0004

Probabilitas *hausman test* bernilai $0.0004 < 0,05$, artinya hasil di atas menolak H_0 , sehingga terpilih *Fixed Effect* sebagai model.

4. Analisis Regresi Data Panel

Dari uji Hausman sebelumnya menunjukkan model regresi yang sesuai adalah *fixed effect model*.

Tabel 7. Hasil Regresi dengan Data Panel

Variables.	Coefficient.	S.E.	t-Statistic.	Prob.
C	1,3753	0,0828	16,6170	0,0000
X1_FD	-0,0159	0,0073	-2,1626	0,0325
X2_AC	0,0816	0,0343	2,3767	0,0190
X3_SIZE	1,3619	0,2911	4,6779	0,0000

Model regresi yang terbentuk adalah:

$$IFS = 1,3753 - 0,0159 FD + 0,0816 KA + 1,3619 Size$$

Tabel 7 menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu satuan dari *financial distress* akan berakibat pada turunnya integritas laporan keuangan sebesar 0.0159. Jika komite audit dan ukuran perusahaan meningkat satu satuan akan mengakibatkan integritas laporan keuangan ikut meningkat masing-masing sebesar 0.0816 dan 1.3619. Model regresi menunjukkan *financial distress* memiliki pengaruh negatif signifikan dengan nilai t sebesar -2.1626 dan probabilitas 0,0325, komite audit memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai t sebesar 2.3767 dan probabilitas 0.0190, dan ukuran perusahaan memperlihatkan pengaruh positif signifikan dengan nilai t sebesar 4.6779 dan probabilitas 0.0000.

KESIMPULAN

Hasil temuan ini menunjukkan *financial distress* berpengaruh negatif berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti jika *financial distress* semakin meningkat maka akan mendorong manajemen memanipulasi data keuangan agar kinerjanya dapat terlihat baik, sehingga berakibat menurunkan integritas atas laporan keuangan. Sebaliknya komite audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin banyak jumlah anggota komite audit dan semakin besar ukuran perusahaan akan meningkatkan integritas laporan keuangan. Hasil studi ini diharapkan dapat mendukung pemahaman akan integritas laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan baik manajemen sebagai pihak intern maupun investor dan kreditor sebagai pihak ekstern guna mengambil kebijakan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S.P.G.M., & Priyadarshana A.J.M. (2019). Impact of Firm size on Profitability. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 9(6) (ISSN: 2250-3153). <http://dx.doi.org/10.29322/IJSRP.9.06.2019.p9081>
- Adedapo Soyemi, K., & Olawale, L. S. (2019). Firm Characteristics and Financial Reporting Quality: Evidence from Non-Financial Firms in Nigeria. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 27(2), 445-472. <https://journals.iium.edu.my/enmjjournal/index.php/enmj/article/view/618>
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. (2014). *Auditing and Assurance service*. Edisi keduabelas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.
- A'yunin, Qurrota., Ulupui., I Gusti Ketut Agung., & Nindito, Marsellisa. (2019). The Effect of the Size of Public Accounting Firm, Leverage, and Corporate Governance on the Integrity of Financial Statement: A Study on Companies Listed on Indonesian Stock Exchange. *KnE Social Sciences*. doi: 10.18502/kss.v3i11.4053
- Bhasin, Madan La. (2016). Accounting Manipulations in Corporate Financial Reports: Study of an Asian Market. (December 1, 2016). *International Journal of Management Sciences and Business Research*, 1-5, Issue 11. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2880410>
- Demonier, G.B., Almeida, J.E.F., & Bortolon, P.M. (2015). The Impact of Financial Constraints on Accounting Conservatism. *Review of Business Management Brasil* 17(57): 1264-78. <https://doi.org/10.7819/rbgn.v17i57.2326>

Fauziah, S. N., & Panggabean, R. R. (2019). Factors affecting the integrity of manufacturing company financial statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, Vol. 8, Issue 4, pp 2252 - 2259. <https://ssrn.com/abstract=3496142>

Foroghi, Dariush., Amiri, Hadi., & Fallah, Zahra Nokhbeh. (2013). Corporate Governance And Conservatism. *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*. Vol. 3, No. 4. Pp. 61–71.
http://hrmars.com/hrmars_papers/Article_08_Corporate_Governance_and_Conservatism.pdf

Givoly, Dan., & Hayn, Carla. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?, *Journal of Accounting and Economics*, Elsevier, vol. 29(3), pages 287-320.
<https://ideas.repec.org/a/eee/jaecon/v29y2000i3p287-320.html>

Grice, J. S., & Dugan, M. T. (2003). Re-Estimations Of The Zmijewski And Ohlson Bankruptcy Prediction Models. *Advances in Accounting* vol 20 (pp. 77- 93).
[https://doi.org/10.1016/S0882-6110\(03\)20004-3](https://doi.org/10.1016/S0882-6110(03)20004-3)

Gruszczynski, Marek. (2015). Issues in Modelling the Financial Distress and Bankruptcy of Companies. *Quantitative Methods In Economics*. Vol. XVI, No. 1, 2015, pp. 96 – 107.
<https://ssrn.com/abstract=2880146>

Hamdan, Allam., Kukreja, Gagan., Awwad, Bahaa., & Dergham, Maher Mousa. (2012). The Auditing Quality and Accounting Conservatism. *International Management Review*. Vol. 8 No. 2.
https://www.researchgate.net/publication/309349976_The_auditing_quality_and_accounting_conservatism

Jabbar, Fadhil Shaalan. (2019). The Accounting Conservatism and Its Effect on the Quality of Financial Reporting and Supply Chain of Organization in the Financial Market. *International Journal of Supply Chain Management*. Vol. 8, No. 1.
<https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/2558/1428>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. doi:
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Kabir, Humayun. (2010). Positive Accounting Theory and Science (April 8, 2011). *Journal of CENTRUM Cathedra*, Vol. 3, Issue 2, pp. 136-149. <https://ssrn.com/abstract=1806038>

Kazemian, S., Shauri, N., Sanusi, Z., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. (2017). Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia. *Journal of International Studies*, 10 (1), 92-109. doi:10.14254/2071-8330.2017/10-1/6

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & WarfieldJoh, Terry D. (2012). *Intermediate Accounting*. (14th Edition). The United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Krishnan, Jayanthi, (2005). Audit Committee Quality And Internal Control: An Emperical Analisis. *Accounting Review*, vol 80 No 2 pp 649-675. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.2.649>

Kuncová, M. & Hedija, V. & Fiala, R. (2016). Firm Size as a Determinant of Firm Performance: The Case of Swine Raising. *AGRIS on-line Papers in Economics and Informatics*, Czech University of Life Sciences Prague, Faculty of Economics and Management, vol. 8(3), pages 1-13. doi: 10.22004/ag.econ.245886

Lessambo, F.I. (2014). Management Fraud. In: The International Corporate Governance System. *Global Financial Markets series*. Palgrave Macmillan, London. https://doi.org/10.1057/9781137360014_23

Luqman, R., Ul hassan, M., Tabasum, S., Khakwani, M. S., & Irshad, S. (2018). Probability of financial distress and proposed adoption of corporate governance structures: Evidence from Pakistan. *Cogent Business & Management*, 5(1), 1492869. <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1492869>

Machdar, Nera Marinda., & Nurdiniah, Dade. (2018). The Influence of Reputation of Public Accounting Firms on the Integrity of Financial Statements with Corporate Governance as the Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(3), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i3.4311>

Mar'atus Sholikhah , R., & Wilujeng Suryani, A. (2020). The Influence of the Financial Distress, Conflict of Interest, and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *KnE Social Sciences*, 4(7), 222–239. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i7.685>

Muhanguzi, Kibs Boaz. (2019). An Empirical Test of the Agency Theory in Corporate Governance of SACCOs in Uganda. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3454396> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3454396>

Nor, Mohamad., Mohamad Naimi., Shafie, Rohami., & Wan hussin, wan nordin. (2010). Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Vol 6 (2). https://www.researchgate.net/publication/228240024_Corporate_Governance_and_Audit_Report_Lag_in_Malaysia

Nurdiniah, Dade., & Pradika, Endra. (2017). Effect of Good Corporate Governance, KAP Reputation, Its Size and Leverage on Integrity of Financial Statements. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4), 174-181. ISSN: 2146-4138. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4737>

Permatasari, I., Komalasari, A., & Septiyanti, R. (2019). The Effect Of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, And Company Sizes On Integrity Of Financial Statements. *International Journal For Innovation Education And Research*, 7(12), 744-750. <https://doi.org/10.31686/Ijier.Vol7.Iss12.2057>

Pervan, M. I Višić, J. (2012). Influence Of Firm Size On Its Business Success. *Croatian Operational Research Review*, 3 (1), 213-223. <https://hrcak.srce.hr/96821>

Piot, Charles. (2005). The Existence and Independence of Audit Committees in France. *Accounting & Business Research*, Vol. 34, No. 3, pp. 223-246. <https://ssrn.com/abstract=830505>

Prananti, Putri Cintamy. (2018). Factors Affecting The Integrity Of Financial Statements In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Rjoas*, 11(83). <https://doi.org/10.18551/Rjoas.2018-11.06>

Priharta , A., & Rahayu , D. P. (2019). Determinants of Earnings Management and Its Implications on the Integrity of the Financial Statements. *KnE Social Sciences*, 3(26), 974–995. doi: <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.54>

Rajab, Ahmed., & Malik, Abdul. (2017). Investigating The Relationship Between Corporate Governance Principles And Accounting Conservatism For Companies Listed On Saudi Stock Exchange. *European Journal of Accounting Auditing and Finance Research*, vol.5, No.9, Pp.10-30. <http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Investigating-the-Relationship-between-Corporate-Governance-Principles-and-Accounting-Conservatism-for-Companies-Listed-On-Saudi-Stock-Exchange.pdf>

Rianti, Inten Puji Rianti., & Yadiati, Winwin. (2018). How Financial Distress Influence By Firm Size. *International Journal Of Scientific & Technology Research*. Volume 7, Issue 1. <https://www.ijstr.org/final-print/jan2018/How-Financial-Distress-Influence-By-Firm-Size.pdf>

Sari, Warsani Purnama. (2020). The Effect of Financial Distress and Growth Opportunities on Accounting Conservatism with Litigation Risk as Moderated Variables in Manufacturing Companies Listed on BEI. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Volume 3, No 1. Page: 588-597. Doi: 10.33258/birci.v3i1.812

Siddiqui, Danish Ahmed and Ahmed, Pervez. (2020). Truthfulness in Accounting: Analysis of Earning Manipulation in Pakistani Firms.. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3681332> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3681332>

Smith, Alan D. (2010), Agency Theory And The Financial Crisis From A Strategic Perspective. *Article in International Journal of Business Information Systems*. doi: 10.1504/IJBIS.2010.031929.

Verma, Dr. Anu Verma., Pandit, Jyoti., Kalam, & Dr. A.P.J. Abdul. (2019). An Analysis Of Financial Distress Of Selected Public Sector Enterprises Of India Using Zmijewski X-Score Model. *International Journal of Engineering Development and Research*, Volume 7, Issue . <https://www.ijedr.org/papers/IJEDR1901065.pdf>

Wira, Henny., Muhyarsyah., & Sari, Eka Nurmala. (2019). The Impact Of CGPI, Company Size, And Leverage On Earnings Management And Their Implications To The Integrity Of Financial Statement. *The 1st Multi-Disciplinary International Conference University Of Asahan*. Pages 798-813. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/seminter2019/article/view/571>